

TUTORIAL MENGGUNAKAN MEDIA FACEBOOK: MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK USAHA MIKRO KECIL

Kasman¹
Dedy Wahyudi²
Peris Hamdanur³
Andi Muhammad Yusuf⁴

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Sahid, Indonesia

^{2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Sahid, Indonesia

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Tangerang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Key words:

Laporan Keuangan Sederhana,
Media Facebook, Tutorial, Usaha
Mikro Kecil

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service activity aims to provide the ability of the trainees to be able to prepare Simple Financial Statements for small businesses. The implementation method is to use Facebook media which has a wider reach to hold tutorials. Participants are very enthusiastic about the tutorial through Facebook media, as evidenced by the number of participants for one tutorial series, which is up to 10 times the target. With this tutorial, participants can watch the tutorial video over and over again so that they can compile simple financial statements for their small business. Assistance activities are still being carried out so that the simple financial statements prepared by the participants can be in accordance with the applicable accounting standards so that participants whose businesses are growing can obtain working capital credit from banks.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kemampuan para peserta pelatihan untuk dapat menyusun Laporan Keuangan Sederhana untuk usaha kecil. Metode pelaksanaan adalah dengan menggunakan media Facebook yang jangkauannya lebih luas untuk mengadakan tutorial. Peserta sangat antusias dengan tutorial melalui media facebook ini dibuktikan dengan jumlah peserta untuk satu seri tutorial ada yang sampai 10 kali lipat dari target. Dengan tutorial ini peserta dapat berulang-ulang menonton video tutorial sehingga mereka dapat menyusun laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil yang mereka miliki. Masih diperluksan kegiatan pendampingan agar laporan keuangan sederhana yang disusun oleh para peserta dapat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga peserta yang usahanya semakin berkembang dapat memperoleh kredit modal kerja dari perbankan.

¹ Corresponding author: kasman.bubin@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro merupakan salah satu usaha yang terdapat di kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), biasanya pemilik usaha kecil mencampurkan saja uang dari hasil usahanya dengan uang pribadi. Sering tidak ada pencatatan tentang transaksi usaha, bahkan pengeluaran-pengeluaran pribadi seperti bayar SPP anak sekolah dan lain-lainnya kebutuhan pribadi diambil dari uang hasil usaha tersebut tanpa ada pencatatan. Jadi tidak ada pemisahan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi pemilik usaha mikro kecil. Begitulah kebiasaan sebagian besar yang dilakukan oleh pemilik usaha kecil sehingga usaha yang menguntungkan bisa dianggap rugi oleh pemilik usaha kecil tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha mandiri dan produktif yang bergerak di seluruh sektor perekonomian, yang dijalankan oleh masyarakat atau perusahaan (Chairia, 2021). Usaha kecil perlu mempunyai laporan keuangan sederhana agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan usaha dan dapat digunakan untuk memperoleh tambahan dana untuk modal kerja dari bank dan Lembaga keuangan lainnya jika usaha kecil berkembang.

Laporan keuangan adalah file yang berisi catatan keuangan, yaitu berisi transaksi yang melibatkan uang, baik pembelian maupun penjualan yang dilakukan secara tunai maupun kredit (Candra, 2023). Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan biasanya terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Dalam praktiknya banyak tantangan yang di hadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya, tantangan utama yang di alami oleh para pelaku UMKM salah satunya adalah belum terbiasa dan belum memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Hal ini di sebabkan oleh beberapa factor diantaranya skala usaha sederhana/kecil, pencatatan dianggap sebagai hal yang sulit, keuangan bercampur dan rendahnya kesadaran mencatat. Menurut kurniawaty beberapa factor yang menghambat para pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan diantaranya belum ada/belum pernah ada pelatihan mengenai pencatatan keuangan dan latar belakang pendidikan dari pelaku umkm itu sendiri, (Kurniawati, 2012). Di karenakan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi atau pencatatan keuangan ini mengakibatkan tidak berjalannya proses akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan. (Harventy, 2020).

Pembukuan dalam akuntansi dilakukan atas seluruh transaksi yang terjadi dan harus dilakukan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyiapkan laporan keuangan (Alinsari, 2021).

Dampak langsung dari stimulus pemerintah pusat dalam rangka menggerakkan perekonomian masyarakat, terutama pelaku usaha yang terdampak wabah covid 19 dan dalam rangka mengatasi perekonomian yang stagnan melalui program Bantuan Permodalan bagi Usaha Mikro (BPUM) menyebabkan bergeraknya ekonomi masyarakat secara signifikan dengan bermunculannya pelaku usaha/wirausaha pemula terutama dalam skala mikro.

Perkembangan pelaku usaha mikro ini dimulai dari memberikan pelayanan jasa, menjual barang sehari-hari dalam bentuk toko sembako dan kelontongan atau menciptakan produk kreatif dan inovatif lainnya. Ini adalah buktinya seseorang usahawan bisa lebih eksis dalam perekonomian daerah tersebut. Namun bertambahnya pelaku usaha tidak diiringi dengan perkembangan aspek finansial. Ini dikarenakan, minimnya motivasi dari pelaku usaha dan kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha mereka. Selain itu, sistem pencatatan dan pembukuan keuangan yang belum dilakukan dengan baik, mengakibatkan tercampurnya harta pribadi dengan harta perusahaan (Kesuma, 2020)^[7]. Dalam prinsip akuntansi, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan serta aktivitas keuangan perusahaan dan pribadi sesuai prinsip entitas ekonomi yang menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas

ekonomi lainnya (Kieso, 2014). Pencatatan keuangan atau pembukuan yang bagus memiliki banyak manfaat. Selain membuat data keuangan lebih rapi, pihak pemberi modal usaha akan lebih percaya apabila akan memberi modal, disamping itu sistem perpajakan saat ini juga mensyaratkan administrasi dan laporan keuangan yang jelas (Andasari, 2018).

Permasalahan mitra dalam PKM ini adalah: tidak ada pencatatan transaksi usaha sehingga tidak ada penyusunan laporan keuangan usaha kecil.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode tutorial secara on line melalui facebook.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut; 1) Persiapan, merupakan perencanaan program pengabdian masyarakat yang meliputi: (a) Koordinasi dengan para peserta melalui pembuatan acara dan jadwal pelatihan di facebook (b) Penetapan dan pengumuman waktu pelatihan. (c) Memperkirakan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan (d)Perencanaan materi pelatihan, 2) Pelaksanaan pelatihan diberikan oleh tiga orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta yang memiliki kompetensi dibidang Akuntansi dan Manajemen Keuangan dan satu orang Dosen dari Universitas Tangerang Raya yang mempunyai kompetensi di bidang akuntansi 3) Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Bentuk, Waktu dan Peserta Abdimas

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada Tanggal 13 Juni 2024 19 Juni 2024, 26 Juni 2024 dan 3 Juli 2024 yaitu oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta dan Dosen Universitas Tangerang Raya.

Pada tahap awal kegiatan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perencanaan sebagai berikut:

1. Penentuan bentuk pelaksanaan. Untuk pelaksanaan digunakan akun facebook Kasman Datuk Panduko Sinaro yang sudah punya follower +10.000.
2. Waktu pelaksanaan dilakukan pada setiap hari Rabu Pukul 10.00 tanggal 13 Juni 2024, 19 Juni 2024, 26 Juni 2024 dan 3 Juli 2024.
3. Peserta Pelatihan terbuka untuk umum yang merupakan member Facebook dengan target peserta 500 orang.
4. Peserta boleh bergabung saat pelaksanaan Tutorial berlangsung tanpa harus melakukan pendaftaran.

Penyusunan Materi Pelatihan

Berikut ini materi pelatihan yang telah disusun yang disesuaikan kebutuhan dan objek pelatihan.

1. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil – Seri Pengantar : Modal Kerja dan Investasi dalam Usaha kecil.
Materi Tutorial seri 2 Pengantar – Investasi untuk Aktiva tetap dan Modal kerja dalam usaha kecil dapat dilihat dalam tabel 1 dan tabel 2

Tabel 1: Contoh Transaksi Usaha Kecil Penjualan Gorengan Badai Pasti Berlalu.

Pengeluaran untuk Modal kerja per hari:	
5 sisir pisang @ Rp 15.000	= Rp. 75.000
½ kg Tepung terigu	6.500
1 kg Tepung Beras	15.000
2-liter Minyak goreng @ Rp 20.000	<u>40.000</u>
Jumlah	136.500

Per bulan = 28 hari x Rp 136.500 = Rp 3.822.000 (masuk ke dalam laporan L/R bulanan sebagai biaya). Penjualan pisang goreng diprediksi 100 buah per hari dengan harga @ Rp 2.000 = Rp 2.000 x 100 buah = 200.000 per hari. Per bulan = 18 x Rp 200.000 = Rp 5.600.000 (masuk kedalam laporan L/R bulanan sebagai pendapatan)

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 2 Contoh Investasi untuk Harta Tetap

Gerobak	Rp 1.500.000
2 Tabung Gas	200.000
2 Kualii Besar	400.000
Kompor gas	1.000.000
Baskom, spatula dll	<u>200.000</u>
Jumlah	3.300.000
<u>masuk ke Neraca</u>	

Sumber : Data diolah (2025)

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan per Bulan} &= \frac{3.300.000}{60} \\ &= \text{Rp } 55.000 \end{aligned}$$

Jadi jika membuat laporan keuangan tiap bulan maka biaya Rp 55.000 dimasukkan => laporan L-R sbg biaya

2. Tutorial Penyusunan Laporan Laba rugi.

Laporan Laba/Rugi Usaha Kecil Badai Pasti Berlalu dapat dilihat dalam tabel 3.

**Tabel 3 : Laporan Laba Rugi Usaha Kecil Badai Pasti Berlalu untuk Bulan yang
untuk Bulan yang berakhir 30 juni 2024**

Penjualan	Rp. 5.600.000
Biaya Biaya:	
Pembelian bahan pembuatan gorengan	Rp. 3.822.000
Penyusutan Aktiva Tetap	(55.000)
Jumlah Biaya-biaya	<u>3.877.000 +</u>
Laba Operasi	1.723.000

Sumber : Data diolah (2024)

3. Tutorial Penyusunan Laporan Perubahan Modal Pemilik

Laporan Perubahan modal Pemilik dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

Dimisalkan Pemilik mengambil uang untuk keperluan biaya sekolah anaknya Rp. 1.000.000

**Tabel 4: Laporan Perubahan Modal pemilik untuk Bulan yang berakhir
30 Juni 2024**

Modal awal Tn. Udin awal Juni 2025	Rp 3.435.000
Laba Bulan juni 2025	Rp 1.723.000
Pengambilan Pribadi Tn. Udin	(1.000.000)
Pertambahan Modal Tn. Udin	<u>Rp 723.000 +</u>

Modal Tn.Udin 30 Juni 2024

4.158.000

Sumber : Data diolah (2024)

4. Tutorial Penyusunan Neraca.

Materi untuk Tutorial seri 5 neraca dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5: Neraca Usaha Kecil Badai Pasti Berlalu per 30 Juni 2024

AKTIVA (HARTA)	JUMLAH	KEWAJIBAN DAN MODAL PEMILIK	JUMLAH
Harta Lancar		Utang Lancar	0
Kas	723.000	Utang Jangka Panjang	0
Piutang Usaha	0	Jumlah Utang (3)	0
Persediaan Bahan	190.000	Modal Pemilik	
Jumlah Harta Lancar(2)	913.000	Modal T. Udin	<u>4.158.000</u>
Harta Tetap		Jumlah Modal Pemilik (4)	4.158.000
Peralatan	3.300.000		
Penyusutan	<u>(15.000)</u>		
Jumlah Harta Tetap (1)	3.245.000		
Total Harta (1) +(2)	4.158.000	Total Utang & Modal (3) +(4)	4.158.000

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen seperti yang ditampilkan dalam tabel 1 berikut ini yang merupakan data peserta dari Facebook setelah mengikuti Tutorial.

Tabel 6. Data Keaktifan Peserta Tutorial Penyusunan laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Kecil

Keterangan	Peserta	Like	Komentar
Tutorial seri 1 Tanggal 13 Juni 2024	2.300	138	176
Tutorial seri 2 Tanggal 19 Juni 2024	608	47	25
Tutorial seri 3 Tanggal 26 Juni 2024	597	52	47
Tutorial seri 4 Tanggal 3 Juli 2024	5.100	17	13

Sumber: Data Facebook (2024)

1. Keberhasilan target peserta tutorial. Keberhasilannya sangat baik karena yang menonton Tutorial melampaui yang ditargetkan 500 orang, bahkan seri 1 dengan 2.300 peserta dan seri 4 dengan 5.300 peserta.
2. Ketercapaian tujuan Tutorial dinilai baik karena beberapa peserta melanjutkan diskusi dengan Tim PKM melalui Messenger facebook.
3. Ketercapaian target materi yang direncanakan dapat dikatakan baik yaitu 80 %. Hampir semua materi pelatihan dapat disampaikan dengan baik dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Minat peserta terhadap tutorial dinilai baik karena bisa dilihat dari yang "like" , komentar walaupun cenderung mengalami penurunan tetapi lanjutan diskusi di Messenger facebook cukup membuktikan minat para peserta.

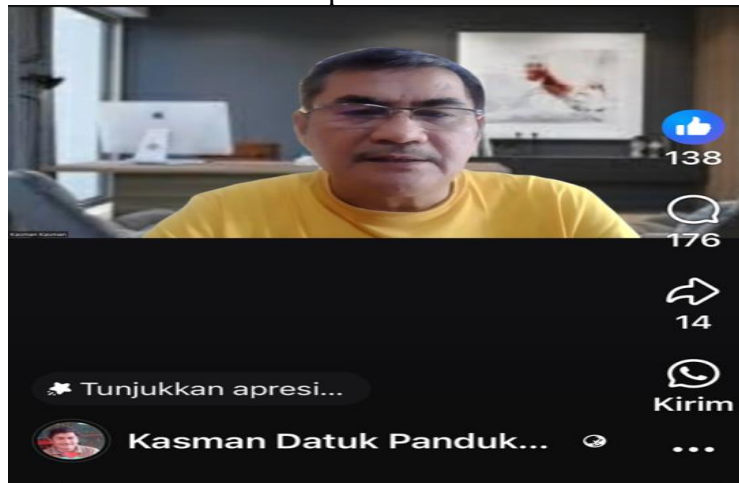
Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk masyarakat yang merupakan member facebook berhasil yang diukur dari empat komponen tersebut di atas.

Tahapan berikutnya adalah akan diadakan pendampingan bagi peserta yang berminat dan mengajukannya per kelompok tentunya dibatasi yang berdomisili disekitar kota Bogor dan Cibinong saja.

Keunggulan menggunakan media Facebook untuk tutorial Menyusun Pembukuan sederhana untuk usaha kecil : (1) Menjangkau peserta lebih banyak, (2) Materi tutorial dan videonya bisa ditonton berulang-ulang oleh peserta sehingga memudahkan dalam melakukan prakteknya di lapangan.

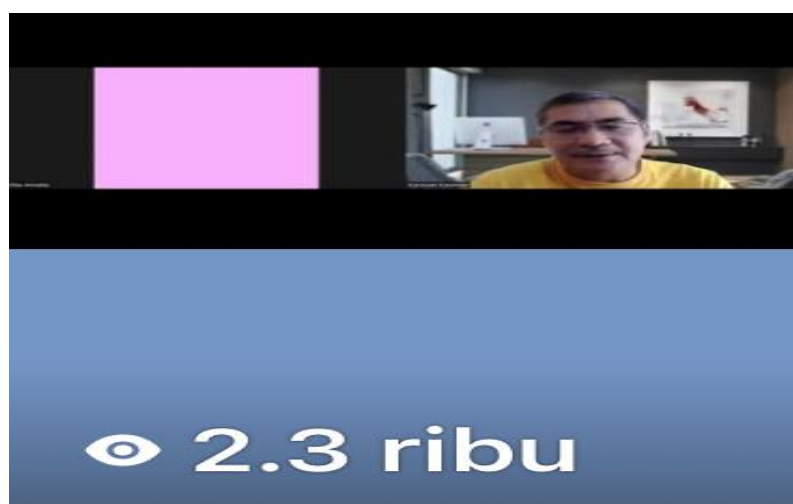
Foto-foto Pelaksanaan Tutorial di Facebook dan Link 4 kali Tutorial

1. Pelaksanaan Tutorial seri 1 Tanggal 13 Juni 2024 dengan durasi video 7 menit 29 detik dapat di klik pada link : <https://www.facebook.com/kasman.dt.p.sinaro/videos/829818571902404>



Gambar 1 : Pelaksanaan Tutorial Tagl 13 juni 2024 dengan 138 peserta klik “like” , 176 berkomentar dan 14 membagikan.

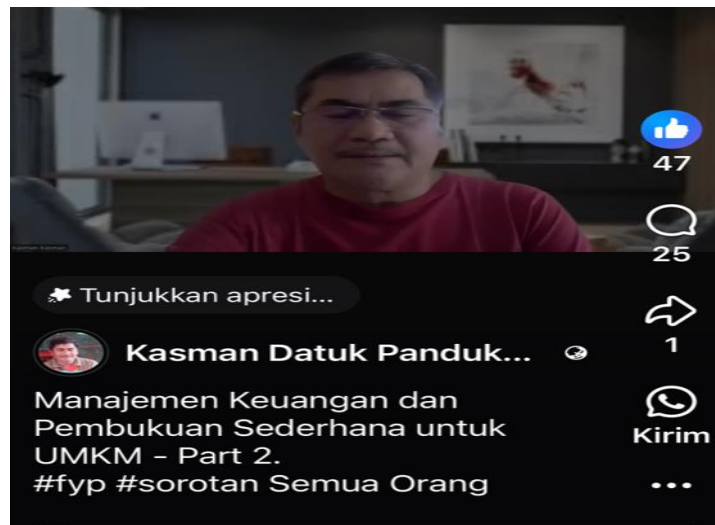
Tim PKM Universitas Sahid dan universitas tangerang raya juga menyampaikan kepada para peserta bahwa kami bersedia untuk melakukan pendampingan lebih lanjut jika peserta berminat membentuk kelompok untuk wilayah Kotya Bogor dan Cibinong.



Gambar 2 : Pelaksanaan tutorial seri 1 dengan 2.300 tayangan video.

Tidak hanya dikusi di wall Facebook tetapi peserta sangat antusias berdiskusi lebih lanjut melalui Mesanger Facebook.

2. Pelaksanaan tutorial seri 2 tanggal 19 juni 2024 dengan durasi video 9 menit 3 detik dapat di klik pada link : <https://www.facebook.com/kasman.dt.p.sinaro/videos/2932311610255617>

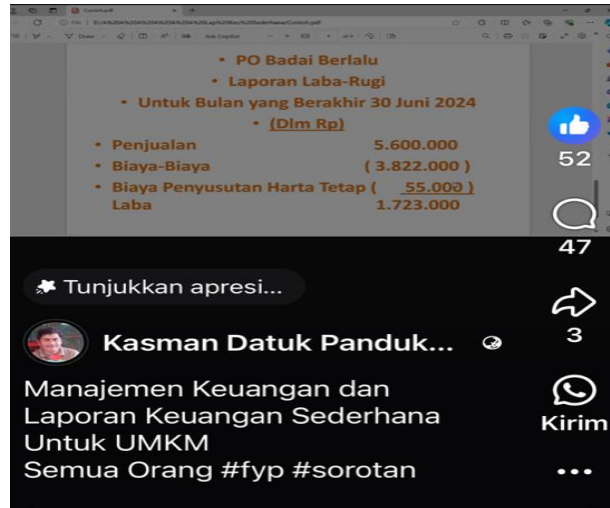


Gambar 3: Pelaksanaan tutorial seri 2 dengan 47 peserta klik “like”, 25 peserta berkomentar dan 1 peserta membagikan.

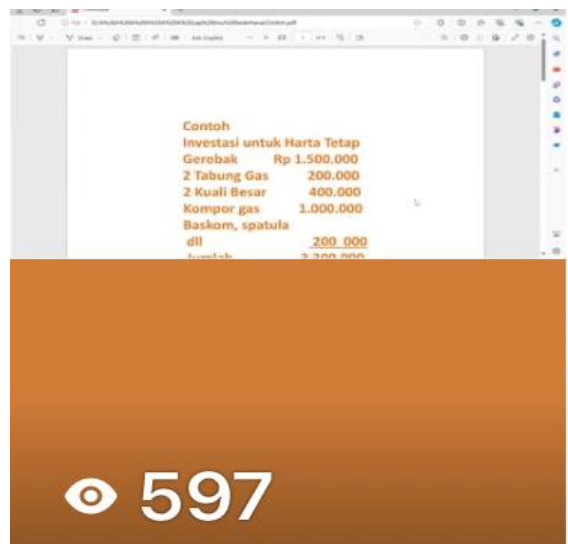


Gambar 4: Pelaksanaan tutorial seri 2 dengan tayangan video 608.

3. Pelaksanaan Tutorial seri 3 tanggal 26 juni 2024 dengan durasi video 4 menit 42 detik dapat di klik pada link : <https://www.facebook.com/kasman.dt.p.sinaro/videos/404385795936410>

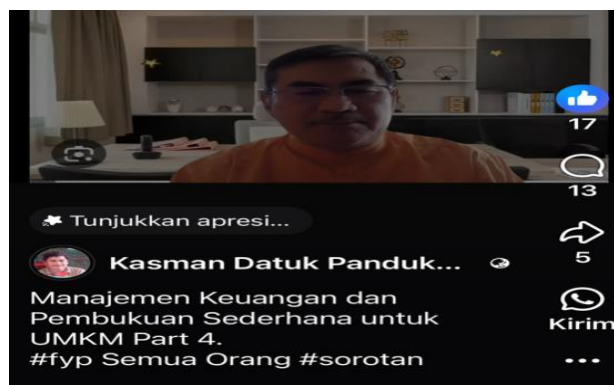


Gambar 5: Pelaksanaan tutorial seri 3 dengan 52 peserta klik “like”, 47 peserta berkomentar dan 3 peserta membagikan.

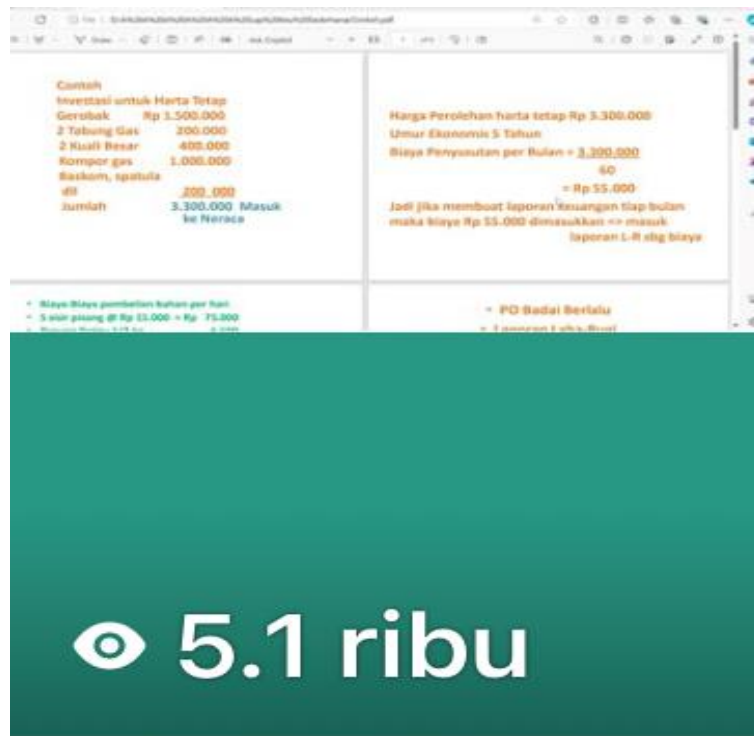


Gambar 6: Pelaksanaan tutorial seri 3 dengan tayangan video 597.

4. Pelaksanaan tutorial seri 4 tanggal 3 Juli 2024 dengan durasi video 13 menit 8 detik dapat diklik pada link :
<https://www.facebook.com/kasman.dt.p.sinaro/videos/1005561237754001>



Gambar 7: Pelaksanaan Tutorial seri 4 dengan 17 peserta klik “like”, 13 peserta berkomentar dan 5 peserta membagikan.



Gambar 8: Pelaksanaan tutorial seri 4 dengan 5.100 tayangan video.

Rangkaian kegiatan tutorial Menyusun laporan Keuangan Sederhana untuk usaha kecil ini ditutup dengan jumlah peserta seri terakhir yang luar biasa yaitu 10 kali lipat dari target, jumlah pesertanya yaitu 5.100.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PKM ; 1) Tutorial menyusun Laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil menggunakan media facebook menjangkau peserta lebih banyak 2) Peningkatan pengetahuan dan *skill* akan diperoleh oleh peserta dan akan lebih memudahkan peserta karena dapat menonton ulang ber kali-kali tutorialnya yang sudah tersedia di facebook. Bagi peserta yang berdomisili di Kota Bogor dan Cibinong dapat mengajukan pendampingan per kelompok dan akan terus di bina dan dibimbing oleh tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta dan Universitas Tangerang Raya.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan; 1) Program PKM Universitas Sahid dan Unversitas tangerang Raya ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan terus menerus memberikan bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat, 2) Perencanaan peserta yang lebih baik dengan menggunakan fitur perencanaan acara di facebook sehingga akan menjangkau peserta yang memang punya usaha kecil, 3) Masih perlu pendampingan di lapangan saat masyarakat pemilik usaha kecil menyusun laporan keuangan sederhana tentu saja dengan pembatasan wilayah kerja Tim PKM Unioversitas Sahid Jakarta dan Universitas Raya Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>.

- Andasari, Pipit Rosita. 2018. Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus pada Sentra Industri Keripik tempe Sanan di Kota Malang), *journal Jibeka*, 12(1), 59-65. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article>.
- Candra, Y. T. A., & Andriyani, B. 2023. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 295-300.
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. 2021. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 323.
- Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6439>
- Kasmir, 2018,. Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama cetakan ke sebelas, Jakarta, Raja Grafindo.
- Kesuma, N., Nurullah. A., & Meirawati, E., 2020. Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana Bagi Orang Pribadi Sebagai Pelaku Usaha di Kecamatan Talang Jambe Kota Palembang, *Sri Commerce journal of Sriwijaya Community Service*, 1(2), 101 – 106, <https://doi.org/10.29259/js65.v1i2.18>
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. 2014. *Accounting Intermediate IFRS edition*, In *journal of Chemical Information and Modeling* (vol. 53)
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Manajemen Dan Keuangan (JMK)*, 10(1), 1–10.